

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

i

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012

iii

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012

v

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012

vi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE 31 MARET 2013
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Wirawan Halim
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pulau Laki IV Blok K-6 No. 20 Kembangan
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

24 April 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi



Wirawan Halim
Direktur Utama

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

GRHA MITRA
Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510
Phone : (62 21) 719 3131/719 3232 Fax : (62 21) 718 2245/718 2368
Website : www.mitrarajasa.com

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T	31 Maret	31 Desember
	Catatan	2 0 1 3	2 0 1 2
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2n,3&24	6.583.268.114	15.172.937.679
Piutang Usaha :			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2b,2f,2h,4&21	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2b,2f,2h,2n,4,11&24	26.660.203.721	30.641.722.711
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2f	17.531.425.073	6.482.107.715
Persediaan - Bersih	2i & 5	4.693.540.039	2.583.213.115
Pajak Dibayar di Muka	10	5.536.587.832	4.939.068.475
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		6.931.281.724	5.902.137.567
Jumlah Aset Lancar		<u>67.946.747.903</u>	<u>65.731.628.662</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2f,2h,2o&21	8.744.419.181	8.744.419.181
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2j & 6	59.492.756.613	56.242.667.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai masing-masing sebesar Rp 114.078.714.770 dan Rp 109.731.150.801 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2k,2l,7&11	269.688.042.974	262.251.452.573
Aset Pajak Tangguhan	2p & 10	1.692.092.935	1.686.902.456
Goodwill	2c & 8	10.240.638.267	10.240.638.267
Aset Lain-lain - Uang Jaminan		169.953.000	144.953.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>350.027.902.970</u>	<u>339.311.032.567</u>
JUMLAH ASET		<u><u>417.974.650.873</u></u>	<u><u>405.042.661.229</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS			
	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2f,9&24	14.257.687.207	21.784.505.480
Hutang Lain-lain		5.679.921.210	5.393.277.857
Hutang Pajak	10	848.373.321	971.880.797
Beban Masih Harus Dibayar	2f	2.521.492.644	7.352.868.412
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2f,4,7&11	29.318.593.266	14.161.110.621
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2f & 13	3.668.666.872	3.568.012.193
Liabilitas Lancar Lain-lain	2f	-	451.805.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>56.294.734.520</u>	<u>53.683.460.860</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2p & 10	6.119.500.992	6.480.498.223
Liabilitas Imbalan Kerja	2q & 14	7.359.979.308	7.557.992.722
Hutang Pihak Berelasi	2f,2o&21	15.000.000	15.000.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2f,4,7&11	31.579.707.304	25.036.767.590
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2f & 13	<u>5.211.027.332</u>	<u>5.767.853.093</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>50.285.214.936</u>	<u>44.858.111.628</u>
Jumlah Liabilitas		<u>106.579.949.456</u>	<u>98.541.572.488</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1b,15&17	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1b,16&17	974.384.471.322	974.384.471.322
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2u	615.377.527	615.377.527
Saldo Rugi		(1.171.652.538.452)	(1.173.350.953.789)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2n	8.154.803.828	8.087.162.824
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		<u>887.250.000</u>	<u>(2.362.750.000)</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		307.570.869.100	302.554.812.759
Kepentingan Non Pengendali	2b	<u>3.823.832.317</u>	<u>3.946.275.982</u>
Jumlah Ekuitas		<u>311.394.701.417</u>	<u>306.501.088.741</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>417.974.650.873</u></u>	<u><u>405.042.661.229</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
PENGHASILAN	2m,18&23	41.979.783.013	65.825.199.160
BEBAN LANGSUNG	2m & 19	<u>(33.428.279.690)</u>	<u>(57.209.893.201)</u>
LABA KOTOR		8.551.503.323	8.615.305.959
BEBAN USAHA	2m & 20	<u>(5.988.542.926)</u>	<u>(6.639.681.843)</u>
LABA USAHA		<u>2.562.960.397</u>	<u>1.975.624.116</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Laba Penjualan Aset Tetap	2k & 7	4.000.000	957.459.843
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2n	(117.341.010)	161.317.563
Bunga dan Denda Hutang Bank	11	(1.538.865.248)	(1.244.501.037)
Pajak dan Denda Pajak	10	(31.313.500)	(7.265.200)
Pendapatan Bunga		13.675.052	14.176.446
Lain-lain - Bersih		<u>371.058.750</u>	<u>679.414.874</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>(1.298.785.956)</u>	<u>560.602.489</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.264.174.441	2.536.226.605
PAJAK PENGHASILAN	2p & 10		
Pajak Kini		(49.200.000)	(10.979.550)
Pajak Tangguhan		<u>360.997.231</u>	<u>283.501.443</u>
LABA BERSIH		1.575.971.672	2.808.748.498
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2n	67.641.004	40.109.242
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f,2j&6	<u>3.250.000.000</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>4.893.612.676</u>	<u>2.848.857.740</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1.698.415.337	3.008.624.103
Kepentingan Non Pengendali		<u>(122.443.665)</u>	<u>(199.875.605)</u>
J u m l a h		<u><u>1.575.971.672</u></u>	<u><u>2.808.748.498</u></u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		5.016.056.341	3.048.733.345
Kepentingan Non Pengendali		<u>(122.443.665)</u>	<u>(199.875.605)</u>
J u m l a h		<u><u>4.893.612.676</u></u>	<u><u>2.848.857.740</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t	<u><u>0,43</u></u>	<u><u>0,76</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>	<u>Saldo Rugi</u>	<u>Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan</u>	<u>Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual</u>	<u>J u m l a h</u>	<u>Kepentingan Non Pengendali</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2012	495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.184.086.457.760)	3.385.829.279	-	289.480.725.243	4.612.255.964	294.092.981.207
RUGI KOMPREHENSIF BERSIH 3 BULAN - 2012	-	-	-	3.008.624.103	40.109.242	-	3.048.734.544	(199.875.605)	2.848.858.939
SALDO PER 31 MARET 2012	<u>495.181.504.875</u>	<u>974.384.471.322</u>	<u>615.377.527</u>	<u>(1.181.077.833.657)</u>	<u>3.425.938.521</u>	<u>-</u>	<u>292.529.459.787</u>	<u>4.412.380.359</u>	<u>296.941.840.146</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2013	495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.173.350.953.789)	8.087.162.824	(2.362.750.000)	302.554.812.759	3.946.275.982	306.501.088.741
LABA KOMPREHENSIF BERSIH 3 BULAN - 2013	-	-	-	1.698.415.337	67.641.004	3.250.000.000	5.016.056.341	(122.443.665)	4.893.612.676
SALDO PER 31 MARET 2013	<u>495.181.504.875</u>	<u>974.384.471.322</u>	<u>615.377.527</u>	<u>(1.171.652.538.452)</u>	<u>8.154.803.828</u>	<u>887.250.000</u>	<u>307.570.869.100</u>	<u>3.823.832.317</u>	<u>311.394.701.417</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	45.961.302.003	103.320.872.069
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Bersih	<u>(44.458.362.146)</u>	<u>(93.999.497.097)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.502.939.857	9.321.374.972
Restitusi (Pembayaran) Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(405.393.636)</u>	<u>(259.126.796)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.097.546.221</u>	<u>9.062.248.176</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek	-	37.726.528.000
Perolehan Aset Tetap	(3.263.714.189)	(13.704.171.123)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	4.000.000	1.585.841.018
Peningkatan Uang Muka	(2.562.459.480)	(24.239.767.669)
Peningkatan Piutang Lain-Lain	<u>(14.410.147.052)</u>	<u>(3.184.494.527)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(20.232.320.721)</u>	<u>(1.816.064.301)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	(5.921.879.374)	(8.180.351.141)
Pembayaran Beban Keuangan	(1.538.865.248)	(2.473.788.589)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pihak Berelasi	-	(948.077.148)
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	-	70.205.433
Pembayaran Hutang Lain-Lain	(500.000.000)	-
Pembayaran Hutang Pembiayaan	(456.171.082)	(3.040.563.754)
Pembayaran Biaya Transaksi Pinjaman	(233.000.000)	-
Perolehan Hutang Bank	<u>19.696.301.733</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>11.046.386.029</u>	<u>(14.572.575.199)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.088.388.471)	(7.326.391.324)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	15.172.937.679	15.342.848.012
PENGARUH SELISIH KURS	<u>(501.281.094)</u>	<u>(256.583.911)</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>6.583.268.114</u>	<u>7.759.872.777</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk (Perusahaan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2009 dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai peningkatan modal dasar, perubahan jumlah anggota direksi, perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX-J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-61564.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 5 Oktober 2010, Tambahan No. 27885.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan dinyatakan efektif sebagai perusahaan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan Suratnya No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan Suratnya No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2013	2012	2013	2012
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	7.237.869.875	5.410.646.175
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	743.192.315	743.192.315

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2 0 1 3	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 2
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	202.630.133.944	211.728.455.206
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01 %	14.372.046.378	14.300.189.400
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	99,75 %	99,75 %	281.154.872	291.886.622
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	1.474.552.810	1.325.638.157
- PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)	Kalimantan Timur	Pertambangan	Tahap Pengembangan	55,00 %	55,00 %	15.784.383.717	15.856.173.422
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01	2.859.689.181	2.882.218.829
Pemilikan Tidak Langsung							
melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	1.474.552.810	1.325.638.157
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	43.046.274.623	43.268.737.765
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	129.365.831.652	127.049.811.462
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	14.372.046.378	14.300.189.400
melalui MKRI							
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99	2.859.689.181	2.882.218.829
melalui BTC							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	0,02 %	0,02 %	7.237.869.875	5.410.646.175
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	202.630.133.944	211.728.455.206
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	43.046.274.623	43.268.737.765
melalui DSI							
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap Pengembangan	0,01 %	0,01 %	129.365.831.652	127.049.811.462

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI) mendirikan SOM dengan kepemilikan sebesar 100 % saham SOM. SOM berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa sewa-kontrak fasilitas produksi lepas pantai. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan mengakuisisi saham SOM yang dimiliki oleh SSI sehingga penyertaan Perusahaan dari penyertaan tidak langsung melalui SSI menjadi penyertaan langsung. Pengalihan saham tersebut dilaksanakan dengan nilai nominal saham SOM.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan atas 1 (satu) lembar saham PKR kepada INTI, keduanya merupakan Entitas Anak. Harga jual dilakukan dengan harga nilai nominal saham, yaitu sebesar Rp 500.000 atau sebesar 0,08 % dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh PKR.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, SSI mendirikan Mitra International Holdings Pte. Ltd. (MIH) dengan kepemilikan 100 % saham MIH. MIH berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, SSI mendirikan SSI Offshore Pte. Ltd. (SO), dengan kepemilikan 100 % saham SO. SO berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan 97.765.550 dan 7.234.500 saham baru masing-masing kepada Perusahaan dan Dominant Group Holdings Inc (DGH). Kepemilikan Perusahaan atas SSI terdilusi menjadi 93,35 % dan kepemilikan PKR atas SSI terdilusi menjadi 0,04 %.

Pada tanggal 8 September 2008, SO mengakuisisi saham MIH dengan kepemilikan 100% dari SSI.

Pada tanggal 5 September 2008, MIH mengakuisisi saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) sebanyak 2.122.045.106 saham atau 79,88 % dari modal ditempatkan dan disetor APEX.

Atas transaksi akuisisi tersebut, MIH berkewajiban melakukan penawaran tender atas seluruh sisa saham APEX. Penawaran tender tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam - LK berdasarkan surat Bapepam - LK No. S-7471/BL/2008 tertanggal 27 Oktober 2008. Penawaran tender dilaksanakan pada periode 28 Oktober 2008 hingga 11 Nopember 2008.

Pada tanggal 3 Februari 2009, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana APEX untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Delisting dilakukan sehubungan dengan rekomendasi dari BEI karena *chain listing* yang dihasilkan antara APEX dan Perusahaan, ketika APEX telah diakuisisi oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), Entitas Anak Mira dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan. APEX memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Perusahaan.

Delisting APEX telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perusahaan mengakuisisi saham PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) sebanyak 240 saham atau sebesar 80 % dari modal ditempatkan dan disetor TSCI. TSCI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa inspeksi teknik, sertifikasi, tenaga kerja teknis dan pelatihan. TSCI berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Juni 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Bojonegara Training Centre (BTC) dengan penyertaan saham sebanyak 399 saham atau sebesar 99,75% dari modal ditempatkan dan disetor BTC. BTC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pendidikan, pelatihan teknis dan ketenagakerjaan. BTC berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, RDR melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 4.691.000.000. Atas transaksi ini Perusahaan turut serta meningkatkan kepemilikan pada RDR dengan mengambil bagian sebesar Rp 1.360.000.000 dan secara tidak langsung melalui MRT sebesar Rp 1.604.000.000. Peningkatan penyertaan dilakukan melalui konversi piutang pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham RDR dari MRT, PT Intikencana Pranajati dan Nyonya Sri Suharti sebanyak 1832 lembar. Atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada RDR menjadi sebesar 4.690 lembar saham atau sebesar 99,98% dari modal ditempatkan dan disetor RDR.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham PKOS dari Tuan Haji Oskar Herliansyah sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 18 Februari 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan melakukan pembelian 599 lembar saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) atau sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DSI dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. DSI merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan yang bergerak dalam bidang jasa dan berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 14 Mei 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan menjual seluruh saham DSI yang dimiliki kepada PKR dengan harga jual sebesar nilai nominal sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham DSI menjadi kepemilikan secara tidak langsung melalui PKR.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham atau sebesar 55 % dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 Tanggal 7 Maret 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, pemegang saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) menyetujui penjualan 1 (satu) saham perseroan milik PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT) kepada PT Pulau Kencana Oilfields (PKOS). Sehingga kepemilikan DSI berpindah dari PKR dan MRT berubah menjadi PKR dan PKOS.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham Sabre Systems International Pte Ltd (SSI) dengan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), dimana Perusahaan menjual sebanyak 99,35% dari modal ditempatkan dan disetor SSI. Nilai transaksi tersebut sebesar USD 40.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 hari dari tanggal perjanjian.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada atau sebelum tanggal penyelesaian sebagai berikut :

- Akta pelepasan agunan atas Guarantee Secured Bond (GSB) MEDCO dan ENCORE, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen jaminan dan agunan (seperti yang didefinisikan dalam GSB MEDCO, GSB ENCORE, Pinjaman Heronswood Asset Management Ltd, dan Convertible Bond ANCORA).
- Tuscany membayar harga beli dengan cara melunasi semua pinjaman Perusahaan kepada Heronswood Asset Management Ltd dan sisanya dibayar secara tunai kepada Perusahaan.
- Persetujuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan transaksi tersebut.
- Tuscany tercatat sebagai pemegang saham SSI sebesar saham yang dijual Perusahaan.
- Dokumen-dokumen lain yang disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan transaksi tersebut.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan dan Tuscany Investment Group Ltd. melakukan perubahan perjanjian jual dan beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011.

Transaksi jual beli saham SSI tersebut terealisasi pada tanggal 30 Desember 2011. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 5.057.691.289.101.

Pada tanggal 30 Juni 2011, PKR mengadakan perjanjian konversi dengan SOM dimana para pihak setuju untuk mengalihkan piutang PKR terhadap SOM sebesar USD 1.654.626 menjadi kepemilikan saham di SOM. Hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan dalam SOM turun menjadi 0,01 %.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 November 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, PKR mendirikan PT Putri Kencana Raya (PUTRI) dengan penyertaan saham sebanyak 4.999.999 saham atau sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor PUTRI. PUTRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PUTRI berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan "Memorandum of Agreements" yang dibuat pada tanggal 1 Desember 2011 dan "Side Agreement" pada tanggal 14 Desember 2011, SOM telah menyetujui penjualan kapal (*Vessel*) San Jacinto dan suku cadangnya kepada PUTRI sebesar USD 11.803.030.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 52 tanggal 30 Desember 2011, DSI meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 38.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan saham PKR di DSI meningkat menjadi 99,99 %.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 53 tanggal 30 Desember 2011, Para pemegang saham PKR menyetujui untuk merubah tempat kedudukan PKR semula dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, dan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 2.400.000.000 yang terdiri dari 4.800 saham menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 129.019.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (*portepel*) sebanyak 256.838 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 500.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 1 tanggal 4 Mei 2012, Perusahaan dan MKRI membeli saham PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM) masing-masing sebesar 1 dan 24.999 lembar saham, atau 0,01 % dan 99,99 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar masing-masing sebesar Rp 196.000 dan Rp 4.899.804.000. *Goodwill* yang timbul di MKRI dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.533.024.127.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 12 tanggal 10 Juli 2012, PUTRI meningkatkan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 125.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 98.550.000.000 dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 95.550.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PKR.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Nayaka Pandya Selaras dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan 80 % dari modal ditempatkan dan disetor PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) dengan harga jual sebesar Rp 2.300.000.000. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.781.827.328

Rincian aset dan liabilitas TSCI pada tanggal divestasi sebagai berikut :

Kas dan Bank	5.161.540
Aset Lancar selain Kas dan Bank	1.826.634.800
Aset Tidak Lancar	979.813.191
Liabilitas Jangka Pendek	2.997.307.979
Liabilitas Jangka Panjang	416.585.698

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perusahaan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
Komisaris	: Tito Sulistio	Tito Sulistio
	Beni Prananto	Beni Prananto
Komisaris Independen	: Setiadi Yahya	Setiadi Yahya
	H. Mohammad Jusuf Hamka	H. Mohammad Jusuf Hamka
 Direksi		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
Direktur	: Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
	Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
	Roni Prananto	Roni Prananto
	Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti
 Komite Audit		
Ketua	: Setiadi Yahya	Setiadi Yahya
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
Anggota	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
Corporate Secretary	: Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 1.327.510.000 dan Rp 1.046.220.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sejumlah 225 karyawan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 24 April 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi, di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laba atau rugi dari entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas", bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain – uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank dan lembaga keuangan, hutang pembiayaan konsumen, liabilitas lancar lain-lain dan hutang pihak berelasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. S e w a

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK 30 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

h. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

Tanah tidak disusutkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Penghasilan	Pengakuan Penghasilan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis Akrua).

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, RDR, MRT, PKOS, DSI, BTC, TSCI, MKRI, MCM dan PUTRI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan SOM, SSI, SO, MIH dan Entitas Anak MIH diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Efektif tanggal 1 Januari 2012, PKR melakukan perubahan mata uang fungsional dari semula Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, sehingga Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011 tidak disajikan kembali. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Kurs yang digunakan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.719,00	9.670,00
1 Dolar Singapura	7.816,16	7.907,12

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasi pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini, namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-Kerja (Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 adalah sebesar 3.961.452.039 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.

u. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sesuai PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

v. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal (diskonto) diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama jangka waktu obligasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kas	1.008.017.960	852.872.476
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.022.921.445	3.519.405.417
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	331.996.705	146.867.166
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275.113.196	2.530.940.297
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.776.472	1.037.853.522
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	167.241.585	123.167.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.917.240	82.438.865
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	76.439.935	75.956.690
Standard Chartered Bank	68.062.285	59.476.577
PT Bank Rabobank International Indonesia	52.759.221	7.082.003
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	36.242.370	21.481.491
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.554.834	1.730.447
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.178.902	1.271.136
Dolar Singapura		
UOB Limited	395.077	986.050
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.800.708.788	3.387.112.341
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.051.890	3.112.584.048
PT Bank Mega Tbk	95.838.344	95.398.901
PT Bank Central Asia Tbk	44.786.472	44.943.356
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.522.300	16.606.098
UOB Limited	11.324.870	11.266.420
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	9.650.967	9.647.759
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.172.622	7.287.892
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	6.594.633	6.561.385
Jumlah Bank	4.555.250.154	14.300.065.203
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	20.000.000
Jumlah Deposito	1.020.000.000	20.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.583.268.114	15.172.937.679

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Dolar Amerika Serikat	-	1,5 %
R u p i a h	4,5 % - 6 %	4,5 % - 7,25 %

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
B e r s i h	10.441.400	10.441.400
Pihak Ketiga		
Jasa Penunjang Sektor Energi		
Santos (Sampang) Pty. Ltd.	10.226.195.734	10.685.997.890
Star Energy (Kakap) Ltd.	-	3.819.650.000
(Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	924.947.424	64.815.441
Jasa Angkutan		
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	4.375.245.334	3.311.845.334
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.423.183.264	4.166.687.112
PT Soeria Borneo Resources	1.824.025.873	-
PT Holcim Indonesia Tbk	1.658.924.558	1.352.294.837
PT Mitra Mas	1.040.759.810	927.847.850
Tjahja Subagyo (Jasa Surya Transport)	946.847.995	1.123.394.699
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	3.049.999.371	5.064.631.942
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	298.888.265	98.302.669

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Jasa Lainnya		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	-	135.068.844
J u m l a h	26.769.017.628	30.750.536.618
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
B e r s i h	26.660.203.721	30.641.722.711
J U M L A H	26.670.645.121	30.652.164.111

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Belum Jatuh Tempo	16.481.531.108	22.530.930.402
1 - 30 Hari	2.526.086.648	3.515.274.937
31 - 60 Hari	2.255.541.889	802.429.479
61 - 90 Hari	899.991.503	531.481.399
> 90 Hari	4.616.832.360	3.381.386.281
J u m l a h	26.779.983.508	30.761.502.498
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	26.670.645.121	30.652.164.111

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
R u p i a h	15.434.460.350	16.191.039.166
Dolar Amerika Serikat	11.345.523.158	14.570.463.332
J u m l a h	26.779.983.508	30.761.502.498
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	26.670.645.121	30.652.164.111

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	-	-
Saldo Akhir	<u>109.338.387</u>	<u>109.338.387</u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar 9,05 % dan 13,52 % dari jumlah piutang usaha bersih konsolidasi merupakan bagian dari arus kas yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

5. PERSEDIAAN

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Suku Cadang dan Perlengkapan	3.397.443.016	2.210.002.313
Perlengkapan Lainnya	1.352.336.001	429.449.780
Jumlah	4.749.779.017	2.639.452.093
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(56.238.978)	(56.238.978)
Bersih	<u>4.693.540.039</u>	<u>2.583.213.115</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	56.238.978	56.238.978
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	-	-
Saldo Akhir	<u>56.238.978</u>	<u>56.238.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah memadai.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk :		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan (Penurunan) Nilai	<u>887.250.000</u>	<u>(2.362.750.000)</u>
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	59.475.000.000	56.225.000.000
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
Sabre System International Pte. Ltd.	<u>17.756.613</u>	<u>17.667.090</u>
J u m l a h	<u>59.492.756.613</u>	<u>56.242.667.090</u>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88 % dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	31 Maret 2013					
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
T a n a h	29.867.912.679	(606.699.687)	-	-	-	29.261.212.992
B a n g u n a n	5.946.399.474	-	-	-	-	5.946.399.474
T r u k	145.189.546.148	-	8.507.112.901	-	-	153.696.659.049
Sarana dan Prasarana	5.481.762.043	-	104.255.000	-	-	5.586.017.043
Perahu Motor	5.111.012.120	24.405.152	-	-	-	5.135.417.272
M e s i n	3.122.720.606	362.479	-	-	-	3.123.083.085
Peralatan Pabrik dan Bengkel	848.027.745	-	11.500.000	-	-	859.527.745
K e n d a r a a n	12.816.923.541	17.458.629	-	8.300.000	-	12.826.082.170
Inventaris Kantor	5.068.235.192	1.288.511	55.544.000	-	-	5.125.067.703
Jumlah Pemilikan Langsung	213.452.539.548	(563.184.916)	8.678.411.901	8.300.000	-	221.559.466.533
Aset Sewa Pembiayaan	9.069.700.000	-	644.000.000	-	-	9.713.700.000
Dalam Pelaksanaan						
Kapal dan Peralatan	126.878.009.011	-	2.315.617.390	-	-	129.193.626.401
B a n g u n a n	22.582.354.815	629.027.685	88.582.310	-	-	23.299.964.810
Jumlah Dalam Pelaksanaan	149.460.363.826	629.027.685	2.404.199.700	-	-	152.493.591.211
J u m l a h	371.982.603.374	65.842.769	11.726.611.601	8.300.000	-	383.766.757.744
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
B a n g u n a n	4.667.761.448	-	66.748.200	-	-	4.734.509.648
T r u k	85.754.159.356	-	2.835.591.591	-	-	88.589.750.947
Sarana dan Prasarana	3.540.496.065	-	200.441.816	-	-	3.740.937.881
Perahu Motor	2.793.480.978	13.903.157	130.554.558	-	-	2.937.938.693
M e s i n	2.003.209.246	248.233	46.495.860	-	-	2.049.953.339
Peralatan Pabrik dan Bengkel	686.705.837	-	7.994.948	-	-	694.700.785
K e n d a r a a n	6.564.580.916	10.803.122	548.561.092	8.300.000	-	7.115.645.130
Inventaris Kantor	2.683.544.455	1.085.381	178.844.928	-	-	2.863.474.764
Jumlah Pemilikan Langsung	108.693.938.301	26.039.893	4.015.232.993	8.300.000	-	112.726.911.187
Aset Sewa Pembiayaan	1.037.212.500	-	314.591.083	-	-	1.351.803.583
J u m l a h	109.731.150.801	26.039.893	4.329.824.076	8.300.000	-	114.078.714.770
JUMLAH TERCATAT	262.251.452.573	-	16.056.435.677	16.600.000	-	269.688.042.974

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2012						Saldo Awal Prakuisisi	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi		
Biaya Perolehan								
Pemilikan Langsung								
Tanah	11.089.159.479	-	-	-	18.778.753.200	-	29.867.912.679	
Bangunan	7.177.464.404	-	47.865.000	1.278.929.930	-	-	5.946.399.474	
Truk	170.856.325.953	-	929.222.055	26.596.001.860	-	-	145.189.546.148	
Sarana dan Prasarana	4.330.042.896	-	1.159.345.147	7.626.000	-	-	5.481.762.043	
Perahu Motor	4.873.811.130	237.200.990	-	-	-	-	5.111.012.120	
Mesin	3.123.037.726	(317.120)	-	-	-	-	3.122.720.606	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.245.898.965	-	116.512.580	-	-	(514.383.800)	848.027.745	
Kendaraan	12.306.354.812	211.448.793	4.863.031.345	3.945.583.409	-	(618.328.000)	12.816.923.541	
Inventaris Kantor	5.119.593.975	13.312.865	509.792.272	43.588.925	-	(533.374.995)	5.068.235.192	
Jumlah Pemilikan Langsung	220.121.689.340	461.645.528	7.625.768.399	31.871.730.124	18.778.753.200	(1.666.086.795)	213.452.539.548	
Aset Sewa Pembiayaan	2.291.400.000	-	6.778.300.000	-	-	-	9.069.700.000	
Dalam Pelaksanaan								
Kapal dan Peralatan	111.623.044.518	-	15.254.964.493	-	-	-	126.878.009.011	
Bangunan	33.409.982.245	-	7.951.125.770	-	(18.778.753.200)	-	22.582.354.815	
Jumlah Dalam Pelaksanaan	145.033.026.763	-	23.206.090.263	-	(18.778.753.200)	-	149.460.363.826	
Jumlah	367.446.116.103	461.645.528	37.610.158.662	31.871.730.124	-	(1.666.086.795)	371.982.603.374	
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan Langsung								
Bangunan	5.094.755.708	-	329.103.530	756.097.790	-	-	4.667.761.448	
Truk	97.647.740.562	-	12.105.565.270	24.009.508.976	10.362.500	-	85.754.159.356	
Sarana dan Prasarana	2.848.511.285	-	698.339.780	6.355.000	-	-	3.540.496.065	
Perahu Motor	2.170.457.415	115.765.558	507.258.005	-	-	-	2.793.480.978	
Mesin	1.736.751.511	(530.726)	266.988.461	-	-	-	2.003.209.246	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.032.898.914	-	77.988.586	-	-	(424.181.663)	686.705.837	
Kendaraan	8.707.442.073	97.953.257	1.971.455.288	3.945.500.081	(10.362.500)	(256.407.121)	6.564.580.916	
Inventaris Kantor	2.519.263.470	8.084.683	630.839.173	908.102	-	(473.943.102)	2.683.544.455	
Jumlah Pemilikan Langsung	121.757.820.938	221.272.772	16.587.538.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	108.693.938.301	
Aset Sewa Pembiayaan	10.362.500	-	1.026.850.000	-	-	-	1.037.212.500	
Jumlah	121.768.183.438	221.272.772	17.614.388.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	109.731.150.801	
JUMLAH TERCATAT	245.677.932.665						262.251.452.573	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2013 (3 bulan)	2012 (3 bulan)
Beban Langsung - Jasa Angkutan Darat	3.455.474.195	3.359.767.578
Beban Langsung - Jasa Penunjang Sektor Energi	167.477.082	160.914.914
Beban Langsung - Jasa Karoseri	76.774.035	119.069.325
Beban Langsung - Lain - Lain	-	82.340.212
Beban Usaha	629.398.476	522.911.237
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	700.288	-
Jumlah	4.329.824.076	4.245.003.266

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2 0 1 3 (3 bulan)	2 0 1 2 (3 bulan)
Harga Jual	4.000.000	1.585.841.018
Jumlah Tercatat	-	(628.381.175)
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	4.000.000	957.459.843

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah armada truk masing- masing sebanyak 568 dan 548 unit dan 1 unit kapal PB San Jancinto yang masih dalam tahap penyelesaian.

Bangunan Wisma Pejaten berdiri di atas tanah seluas 2.070 m2 yang terletak di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 312 yang akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2024.

Aset dalam penyelesaian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari biaya perolehan bangunan Wisma Pejaten milik DSI dan biaya renovasi sampai bangunan tersebut siap digunakan serta pemugaran kapal *bare boat* bernama San Jacinto milik Putri. Aset dalam penyelesaian bangunan dan pemugaran kapal masing-masing telah mencapai 47 % dan 61 % dari jumlah biaya. Aset dalam penyelesaian diestimasikan akan selesai pada akhir tahun 2013.

Sertifikat HGB Wisma Pejaten digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi di tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.522.959.345.

Sebagian unit truk milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 12).

Aset tetap yang diperoleh melalui hutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 15).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 182.212.332.850 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen akan mempertimbangkan nilai pertanggungan pada masa mendatang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. GOODWILL

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret			
	2013	2013	2013	2013
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	11.761.310.574	-	-	11.761.310.574
Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	10.240.638.267	-	-	10.240.638.267
Cadangan Penurunan Nilai	-	-	-	-
Nilai Bersih	10.240.638.267			10.240.638.267

	31 Desember			
	2012	2012	2012	2012
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	9.228.286.447	2.533.024.127	-	11.761.310.574
Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	7.707.614.140	2.533.024.127	-	10.240.638.267
Cadangan Penurunan Nilai	-	-	-	-
Nilai Bersih	7.707.614.140			10.240.638.267

Penambahan goodwill pada tahun 2012 sehubungan dengan akuisisi PT Mahakarya Cipta Mulia oleh MKRI.

Berdasarkan hasil penelahaan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan cadangan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Jasa Penunjang Sektor Energi	11.530.274.689	17.437.079.380
Jasa Angkutan	2.696.240.990	4.192.982.072
Jasa Karoseri	31.171.528	154.444.028
J u m l a h	14.257.687.207	21.784.505.480

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
1 - 30 Hari	13.076.945.257	19.282.775.643
31 - 60 Hari	538.686.600	521.341.999
61 - 90 Hari	164.752.500	257.584.307
> 90 Hari	477.302.850	1.722.803.531
J u m l a h	14.257.687.207	21.784.505.480

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Dolar Amerika Serikat	11.239.625.021	17.437.079.380
R u p i a h	3.018.062.186	4.347.426.100
J u m l a h	14.257.687.207	21.784.505.480

10. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.648.334	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	45.941.713	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.968.790.011	1.617.753.264
Pajak Pertambahan Nilai	3.496.207.774	3.321.315.211
J u m l a h	5.536.587.832	4.939.068.475
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	122.734.586	79.263.632
Pajak Penghasilan Pasal 15	6.302.091	6.270.318
Pajak Penghasilan Pasal 21	227.139.683	459.459.557
Pajak Penghasilan Pasal 23	239.727.349	169.313.729
Pajak Penghasilan Pasal 25	15.317.144	15.687.817
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.453.416	16.400.476
SKP Pajak Penghasilan Pasal 29	220.699.052	225.485.268
J u m l a h	848.373.321	971.880.797

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasi	1.264.174.441	2.536.226.605
(Laba) Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(458.571.005)	(904.516.856)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	805.603.436	1.631.709.749
Beda Tetap :		
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	70.808.614	17.435.418
Denda Pajak	30.213.500	-
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(5.926.567)	(6.884.341)
Lain-lain	59.736.240	24.817.505
Jumlah Beda Tetap	154.831.787	35.368.582
Beda Waktu :		
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(4.000.000)	(957.459.843)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	4.000.000	1.385.024.904
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.127.424.234	706.440.709
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	314.591.083	-
Angsuran Sewa Pembiayaan	(142.740.372)	-
Bunga Sewa Pembiayaan	144.713.980	-
Jumlah Beda Waktu	1.443.988.925	1.134.005.770
Laba (Rugi) Fiskal	2.404.424.148	2.801.084.101
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
Rugi Fiskal Tahun 2008 (setelah Kompensasi)	(175.550.157.645)	(175.550.157.645)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(5.880.701.662)	(5.880.701.662)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(853.147.301.929)	-
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	(1.032.173.737.088)	(178.629.775.206)
Beban Pajak Kini :		
P e r u s a h a a n	-	-
Entitas Anak	49.200.000	10.979.550
J u m l a h	49.200.000	10.979.550

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perusahaan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, PKR belum menerima surat persetujuan dari kantor pajak terkait perubahan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan menjadi dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2012, PKR menggunakan mata uang rupiah untuk menghitung dan melaporkan pajak penghasilan badannya. Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan perubahan mata uang untuk keperluan pajak menjadi dolar Amerika Serikat kepada Kantor Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013 (3 bulan)				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	31 Desember
Perusahaan					
Aset Tetap	(7.785.477.329)	-	281.856.058	-	(7.503.621.271)
Imbalan Kerja	1.413.981.413	-	-	-	1.413.981.413
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(34.920.868)	-	79.141.173	-	44.220.305
Jumlah Perusahaan	<u>(6.365.022.442)</u>	<u>-</u>	<u>360.997.231</u>	<u>-</u>	<u>(6.004.025.211)</u>
Entitas Anak					
R A M A D A	(115.475.781)	-	-	-	(115.475.781)
PKR dan Entitas Anak	<u>1.686.902.456</u>	<u>5.190.479</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.692.092.935</u>
Jumlah Entitas Anak	<u>1.686.902.456</u>	<u>5.190.479</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.692.092.935</u>
	<u>(115.475.781)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(115.475.781)</u>
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	<u>1.686.902.456</u>	<u>5.190.479</u>	<u>360.997.231</u>	<u>-</u>	<u>1.692.092.935</u>
	<u>(6.480.498.223)</u>	<u>5.190.479</u>	<u>360.997.231</u>	<u>-</u>	<u>(6.119.500.992)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2012				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	31 Desember
Perusahaan					
Aset Tetap	(8.850.572.546)	-	1.065.095.217	-	(7.785.477.329)
Imbalan Kerja	1.660.183.492	-	(246.202.079)	-	1.413.981.413
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persewaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(13.278.250)	-	(21.642.618)	-	(34.920.868)
Jumlah Perusahaan	<u>(7.162.272.962)</u>	<u>-</u>	<u>797.250.520</u>	<u>-</u>	<u>(6.365.022.442)</u>
Entitas Anak					
RAMADA	(86.832.301)	-	(28.643.480)	-	(115.475.781)
PKR dan Entitas Anak	281.278.924	53.336.092	1.298.396.530	-	1.633.011.546
	(6.994.695)	1.132.086	59.753.519	-	53.890.910
SSI dan Entitas Anak	-	-	-	-	-
TSCI	361.428.815	-	105.829.466	(467.258.281)	-
Jumlah Entitas Anak	<u>642.707.739</u>	<u>-</u>	<u>1.435.336.035</u>	<u>(467.258.281)</u>	<u>1.686.902.456</u>
	<u>(93.826.996)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(115.475.781)</u>
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	<u>642.707.739</u>	<u>-</u>	<u>2.232.586.555</u>	<u>(467.258.281)</u>	<u>1.686.902.456</u>
	<u>(7.256.099.958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6.480.498.223)</u>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma	18.000.007.712	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.943.334.914	19.483.333.285
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	14.473.724.533	15.784.002.986
PT Bank Rabobank International Indonesia	8.241.723.470	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.239.509.941	3.930.541.940
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>60.898.300.570</u>	<u>39.197.878.211</u>
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(29.318.593.266)</u>	<u>(14.161.110.621)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.579.707.304</u>	<u>25.036.767.590</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan melakukan perjanjian restrukturisasi hutang dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian hutang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 1.310.278.453 dan Rp 4.825.805.406.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % - 14 % per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 4 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB ini untuk melunasi seluruh hutang pembiayaan konsumen kepada PT Arimbi Jaya Agung.

Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB II dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.910.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB II ini untuk melunasi sebagian hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bumiputera – BOT Finance.

Pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB III dengan jumlah kredit sebesar Rp 7.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB III ini untuk melunasi hutang pembiayaan konsumen kepada PT Ciptadana Multifinance.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 3.094.034.730.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % - 13 % per tahun pada tahun 2012.

Jaminan atas fasilitas PAB tersebut berupa armada truk Perusahaan sebanyak 271 unit.

Perusahaan telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 24 September 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Rabo Bank berupa PRK dan PAB dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% - 13% per tahun.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 180.570.551

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Fasilitas PRK yang sudah dicairkan perusahaan adalah sebesar Rp 2.992.294.021

Jaminan atas fasilitas PRK dan PAB tersebut yakni SGHB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di palimanan beserta fidusia atas 90 unit truk.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain rekening di Bank harus lebih aktif digunakan untuk transaksi usaha, fasilitas PRK dan PAB agar diikat bersamaan di awal, bila ada perubahan susunan pengurus/pemegang saham, maka harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu, dan bila Perusahaan ingin mengajukan fasilitas kredit di Bank lain atau leasing, maka harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu agar cashflow Perusahaan tidak terganggu.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit.

Perusahaan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Jaminan atas fasilitas TLP tersebut berupa :

- Jaminan secara Fidusia atas semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.
- Cessie atas piutang usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 1.691.031.999 dan Rp 6.596.939.249.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % - 13 % per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ida Sofia, SH No. 31 tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 12 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 11,50 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 dan PB 2 pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 840.000.000, Rp 350.000.000, Rp 3.360.000.000 dan Rp 1.400.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga 11 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 3 pada tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 349.998.371 dan Rp 816.666.667.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah seluas 2.070 m² yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terhutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perusahaan afiliasi ataupun perusahaan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

e. PT Bank Mestika Dharma

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10,5 % per tahun pada tahun 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang sudah dicairkan perusahaan adalah sebesar Rp 9.830.007.712

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ke tiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

f. Citicorp International Limited

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Facility Agreement" dengan pihak sebagai berikut :

- Goldman Sachs Credit Partners L.P. sebagai Mandated Lead Arranger
- Citicorp International Limited sebagai Facility Agent dan Offshore Security Agent
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk periode sampai dengan tanggal 9 Pebruari 2009 dan 6% di atas LIBOR per tahun untuk periode dari 9 Pebruari 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jaminan atas pinjaman ini berupa jaminan perusahaan dari SO.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, PT Baraventura Tritama (Baraventura) menjadi kreditur tunggal dari pinjaman senior dan pemegang seluruh komitmen di bawah pinjaman senior. Baraventura juga menyetujui untuk menyelesaikan seluruh pinjaman MIH sebagai berikut :

- Penyelesaian jumlah pinjaman sebesar USD 67.500.000 melalui penjualan FPSO milik MIH kepada APEX, dan
- Kapitalisasi sisa pokok pinjaman sebesar USD 44.500.000 menjadi saham baru MIH.

Setelah perjanjian penyelesaian diatas dilaksanakan, Baraventura menjadi pemegang saham 85,57 % di MIH.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

f. Citicorp International Limited (Lanjutan)

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian “Senior Mezzanine Note Trust Deed” dengan pihak sebagai berikut :

- Citicorp International Limited sebagai “Senior Mezzanine Notes Trustee” dan Offshore Security Agent.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut, pemegang “Senior Mezzanine Note” mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 0,75 % saham APEX.

Tingkat bunga kupon 17% per tahun untuk 12 bulan pertama dan 18,5% per tahun untuk bulan berikutnya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan perusahaan SO.

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian “Junior Mezzanine Note Trust Deed” dengan pihak sebagai berikut :

- Citicorp International Limited sebagai “Junior Mezzanine Note Trustee” dan “Offshore Security Agent”
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut pemegang “Junior Mezzanine Note” mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 11% saham APEX. Tingkat bunga kupon 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan Perusahaan SO.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, para pemegang Junior dan Senior Mezzanine Notes menyetujui konversi seluruh jumlah terhutang Junior dan Senior Mezzanine Notes menjadi saham baru MIH, sehingga Baraventura dan para pemegang Junior dan Senior Mezzanine Notes secara kolektif secara keseluruhan akan menjadi pemilik 2.560.647 saham baru MIH. Sehingga pemilikan SSIO pada MIH sebesar 100% akan terdilusi menjadi 10,5%.

MIH termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

12. O B L I G A S I

Guaranteed Secured Bond – MEDCO (GSB MEDCO)

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 68.178.606 kepada MEDCO. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan. Sebagian pemegang saham Perusahaan memberikan hak call option kepada pemegang obligasi untuk mengakuisisi lebih dari 30% saham Perusahaan jika pemegang obligasi memberikan perpanjangan jangka waktu pelunasan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. O B L I G A S I (Lanjutan)

Guaranteed Secured Bond – ENCORE (GSB ENCORE)

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 44.232.432 kepada ENCORE. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 24 Februari 2012, Great Pacific Offshore Limited (GPOL) merupakan pemegang GSB Medco dan GSB Encore. Pada tanggal 18 Juni 2012, GPOL dan SSI mengadakan perjanjian penyelesaian dan menyetujui bahwa saldo GSB Medco dan GSB Encore diselesaikan melalui penerbitan 11.241.103.800 saham SSI. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya.

Perjanjian penyelesaian juga mensyaratkan SSI untuk mengkonsolidasikan modal saham dari 109.500.000 saham biasa menjadi 1.095.000 saham biasa, sebelum penerbitan saham baru dilakukan sebagaimana diharuskan dalam perjanjian penyelesaian. Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI mengeluarkan resolusi untuk pelaksanaan konsolidasi saham. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan GPOL pada SSI adalah sebesar 86,9%.

Convertible Bonds (CB Ancora)

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan obligasi konversi kepada Ancora Investment No. 1 Limited sebesar USD 18.250.000. Tingkat bunga sebesar 17% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2010.

Jaminan atas obligasi tersebut sebagai berikut :

- Jaminan pribadi dari pemegang saham tidak langsung (Beni Prananto, Wirawan Halim, Tito Sulistio, Agung Salim).
- Jaminan saham milik pemegang saham Perusahaan.

Konversi atas saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Konversi obligasi menjadi saham dilakukan pada saat sebelum tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham SSI.
- Nilai konversi saham sebesar 70 % dari harga IPO Saham SSI atau sebesar 7 kali laba bersih setelah pajak per saham SSI selama 12 bulan.

Pada tanggal 4 Oktober 2011, perjanjian pinjaman sebesar USD 18.250.000 telah dilakukan antara SSI dan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany) untuk penyelesaian CB Ancora. Pinjaman dari Tuscany tersebut tanpa bunga dan akan dibayar dalam waktu 30 hari sesuai permintaan dari Tuscany. Pada tanggal 18 Oktober 2011, pemegang CB Ancora menyatakan telah menerima pembayaran sebesar USD 18.250.000 sebagai pembayaran penuh dan pembayaran terakhir sehubungan dengan CB Ancora dan bahwa obligasi secara efektif telah ditebus dan dibebaskan.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI dan Tuscany menandatangani perjanjian penyelesaian dan menyetujui bahwa saldo pinjaman diselesaikan melalui penerbitan 121.666.667 saham, setelah konsolidasi saham seperti diungkapkan di atas. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan Tuscany pada SSI adalah sebesar 0,95%.

SSI termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pembiayaan Konsumen		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	746.993.862	836.628.195
PT Astra Sedaya Finance	662.409.383	860.739.035
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	570.000.000	691.163.673
PT BCA Finance	535.699.200	602.661.600
PT BII Finance Center	467.455.925	588.088.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	232.144.892	248.066.122
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	35.526.000	59.210.000
	<u>3.250.229.262</u>	<u>3.886.556.624</u>
Jumlah Kewajiban Minimum	3.250.229.262	3.886.556.624
Dikurangi : Beban Bunga	<u>(395.775.981)</u>	<u>(572.311.367)</u>
	2.854.453.281	3.314.245.257
Jumlah Kewajiban Kini	2.854.453.281	3.314.245.257
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(1.617.916.436)</u>	<u>(1.593.888.628)</u>
	<u>1.236.536.845</u>	<u>1.720.356.629</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.236.536.845</u>	<u>1.720.356.629</u>
Pembiayaan Sewa Guna Usaha		
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Co. Ltd.	3.524.708.000	3.765.029.000
PT Dipo Star Finance	2.689.047.380	2.621.137.100
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	851.863.978	791.645.030
Dikurangi : Beban Bunga	<u>(1.040.378.435)</u>	<u>(1.156.191.102)</u>
	6.025.240.923	6.021.620.028
Jumlah	6.025.240.923	6.021.620.028
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(2.050.750.436)</u>	<u>(1.974.123.565)</u>
	<u>3.974.490.487</u>	<u>4.047.496.463</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>3.974.490.487</u>	<u>4.047.496.463</u>

Hutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, RDR, PKR, PKOS, TSCI dan APEX menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang berhak sebanyak 225 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	5,5 % - 6 %	5,5 % - 6 %
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6 % - 10 %	6 % - 10 %
Tingkat Mortalita	TMI I-99 dan TMI II-99	TMI I-99 dan TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10 %	0 - 10 %
Tingkat Cacat	1 - 10 % x mortalita	1 - 10 % x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Nilai Kini Liabilitas Pasti	8.452.025.973	8.650.039.387
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(212.461.961)	(212.461.961)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(879.584.704)	(879.584.704)
Jumlah Liabilitas	<u>7.359.979.308</u>	<u>7.557.992.722</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	7.557.992.722	8.650.787.004
Cadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	-	1.268.195.640
Pembayaran Tahun Berjalan	(205.753.500)	(1.994.048.257)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	7.740.086	49.644.033
Pengaruh Divestasi	-	(416.585.698)
Saldo Akhir	<u>7.359.979.308</u>	<u>7.557.992.722</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Langsung dan Beban Usaha sedangkan pemulihan cadangan imbalan kerja dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93	29.375.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	<u>2.131.256.317</u>	<u>53,80</u>	<u>266.407.039.625</u>
J u m l a h	<u>3.961.452.039</u>	<u>100,00 %</u>	<u>495.181.504.875</u>

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

Agio Saham :	
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham :	
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	<u>(8.302.548.172)</u>
J u m l a h	<u>974.384.471.322</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. WARAN

Pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan PUT I dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 12 Nopember 2010, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham, sehingga pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) waran Seri I bernilai nominal 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham terhitung sejak 30 Mei 2008.

Pada tanggal 24 Nopember 2008, Perusahaan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I sehubungan dengan pengeluaran saham baru melalui PUT II. Dampak penyesuaian tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I berkurang sebanyak 1.731.821 lembar dan harga pelaksanaan Waran Seri I setelah penyesuaian meningkat menjadi Rp 271 per saham. Penyesuaian ini sudah diberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/MR-DR/XI-08/XXII tanggal 20 Nopember 2008 dan diumumkan melalui Pengumuman Keterbukaan Informasi No. Peng-1298/BEI.PSJ/KI/11-2008.

Pada setiap 5 (lima) saham baru hasil pelaksanaan PUT II dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 2 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 9 Juni 2009 sampai dengan 25 Nopember 2011, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. W A R A N (Lanjutan)

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 2		
	Jumlah Waran	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor
Waran Seri I			
Saldo Awal, 1 Januari 2012	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Saldo Akhir, 31 Maret 2012	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Waran Seri II			
Saldo Awal, 1 Januari 2012	-	9.500	20.900
Saldo Akhir, 31 Maret 2012	-	16.411.778.625	16.446.287.670

Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

18. PENGHASILAN

Rincian untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Jasa Angkutan	27.718.017.477	26.505.942.045
Jasa Penunjang Sektor Energi	13.807.018.236	38.690.851.872
Jasa Karoseri	454.747.300	222.486.260
Lain-lain	-	405.918.983
J u m l a h	41.979.783.013	65.825.199.160

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10 % dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Penghasilan Bersih	
	31 Maret 2013 (3 Bulan)	31 Maret 2012 (3 Bulan)	31 Maret 2013 (3 Bulan) %	31 Maret 2012 (3 Bulan) %
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	15.896.505.607	13.545.049.872	37,87	21,07
Santos (Sampang) Pty Ltd	13.807.018.236	17.381.970.851	32,89	26,41
Star Energy (Kakap) Ltd	-	25.145.802.000	-	39,12
J u m l a h	29.703.523.843	56.072.822.723	70,76	86,60

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN LANGSUNG

Rincian untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	10.871.870.667	11.138.180.647
P e n g a n g k u t a n	9.179.760.000	31.481.679.700
Gaji dan Upah	4.915.999.426	5.931.012.731
P e n y u s u t a n	3.699.725.312	3.722.092.029
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.605.796.593	2.238.041.253
A s u r a n s i	537.246.058	482.184.621
Lain-lain	1.617.881.634	2.216.702.220
J u m l a h	<u><u>33.428.279.690</u></u>	<u><u>57.209.893.201</u></u>

20. BEBAN USAHA

Rincian untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Gaji dan Tunjangan	3.909.641.118	3.179.952.297
P e n y u s u t a n	629.398.476	522.911.237
A s u r a n s i	470.544.830	348.259.863
Jasa Profesional	180.748.121	108.152.448
Perjalanan Dinas	149.302.844	191.770.779
P e m a s a r a n	42.380.404	851.140.000
Sumbangan dan Jamuan	18.454.655	63.771.799
S e w a	16.000.000	120.637.055
Alat Tulis dan Cetakan	15.701.165	60.616.776
Lain-lain	556.371.314	1.192.469.589
J u m l a h	<u><u>5.988.542.926</u></u>	<u><u>6.639.681.843</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	31 Maret 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2	31 Maret 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
			%	%
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.840	10.965.840	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.180)	(524.180)	-	-
B e r s i h	10.441.660	10.441.660	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Lanarcy Indonesia	3.127.248.594	3.127.248.594	0,75	0,77
PT Alam Desa TAPOS	1.250.000.000	1.250.000.000	0,30	0,31
Agus Tantomo	3.750.837.000	3.750.837.000	0,90	0,92
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,10	0,11
PT Mitra Murni Ekspresindo	179.199.305	179.199.305	0,04	0,04
J u m l a h	8.744.419.181	8.744.419.181	2,09	2,15
Hutang Pihak Berelasi				
Tuty Suliastuty	15.000.000	15.000.000	0,01	0,02
J u m l a h	15.000.000	15.000.000	0,01	0,02

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perusahaan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express PT Mitra Mukti Ekspresindo	Pengurus Perusahaan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Intikencana Pranajati dan PT Mitramurni Ekspresindo	Pemegang saham Perusahaan	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Tuty Suliastuty	Pihak afiliasi	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Lanarcy Indonesia, PT Alam Desa Tapos dan Agus Tantomo	Pemegang saham MKRI	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 masing-masing sebesar Rp 1.327.510.000 dan Rp 1.046.220.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2013				Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan					
Eksternal	28.172.764.777	13.807.018.236	-	-	41.979.783.013
Antar Segmen	108.000.000	75.000.000	-	(183.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	28.280.764.777	13.882.018.236	-	(183.000.000)	41.979.783.013
Beban Operasi Jasa	(22.239.397.937)	(11.296.881.753)	-	108.000.000	(33.428.279.690)
Laba Kotor	6.041.366.840	2.585.136.483	-	(75.000.000)	8.551.503.323
Beban Usaha	(3.356.820.579)	(2.734.049.007)	(272.673.340)	375.000.000	(5.988.542.926)
Laba (Rugi) Usaha	2.684.546.261	(148.912.524)	(272.673.340)	300.000.000	2.562.960.397
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(1.240.777.586)	783.962.474	(10.156.176)	(831.814.668)	(1.298.785.956)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	1.443.768.675	635.049.950	(282.829.516)	(531.814.668)	1.264.174.441
Pajak Penghasilan	360.997.231	(49.200.000)	-	-	311.797.231
Laba (Rugi) Bersih	1.804.765.906	585.849.950	(282.829.516)	(531.814.668)	1.575.971.672
Aset Segmen	147.994.644.153	202.612.377.331	16.064.538.589	(8.189.665.813)	358.481.894.260
Investasi Saham	232.265.968.546	17.756.613	1.000.000	(172.791.968.546)	59.492.756.613
Jumlah Aset	380.260.612.699	202.630.133.944	16.065.538.589	(180.981.634.359)	417.974.650.873
Liabilitas Segmen	77.537.304.061	37.593.687.150	7.287.151.681	(15.838.193.436)	106.579.949.456
Selisih Lebih Bagian Rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	(2.202.939.937)	-
Ekuitas	300.520.368.701	165.036.446.794	8.778.386.908	(162.940.500.986)	311.394.701.417
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	380.260.612.699	202.630.133.944	16.065.538.589	(180.981.634.359)	417.974.650.873

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Geografis

Penghasilan

Rincian untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	2013	2012
DKI Jakarta	24.192.213.541	26.366.268.305
R i a u	-	25.145.802.000
Jawa Timur	13.807.018.236	13.545.049.872
Kalimantan Timur	194.140.000	405.918.983
Jawa Barat	3.786.411.236	362.160.000
J u m l a h	41.979.783.013	65.825.199.160

23. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia dan PT Bank Mestika Dharma, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 100/Agr-ITP/HO/VI/11 tanggal 20 Juni 2011 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perusahaan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan No. 034A-N/FIN-PR/III/09 tanggal 1 Juli 2008, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman Barang Milik Holcim dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, perjanjian tersebut tidak dilakukan perpanjangan akan tetapi perusahaan masih memberikan jasa pengangkutan kepada PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2007, PKR menandatangani perjanjian "*production barge (floating production facility) service*" dengan Santos selama 6 tahun dengan nilai estimasi kontrak USD 78.025.135, dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Production Barge* kepada Santos sebagai sewa kapal, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini.
- e. Pada tanggal 1 September 2008, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal dengan MIH selama 6 tahun, dimana PKR menyewa *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dari MIH. Perjanjian ini diubah terakhir kalinya pada tanggal 24 September 2010 mengenai ketetapan tarif harian menjadi USD19.022 sampai dengan 24 September 2011 dan USD10.145 untuk periode 24 September 2011 sampai dengan 24 September 2013 .

Pada tanggal 10 Februari 2010, PKR, MIH, dan APEX, yang secara bersama-sama disebut "Para Pihak", menandatangani perjanjian dimana PKR akan membayar tarif sewa harian sebesar USD 10.875 kepada pemilik FPSO dan Para Pihak setuju bahwa perjanjian ini akan berlaku sampai dengan dan setelah selesainya CPSA. Perjanjian ini berlaku efektif mulai 3 Januari 2011 sampai dengan 30 Januari 2013.

Pada tanggal 9 Januari 2012, PKR dan APEX menandatangani perubahan perjanjian atas perjanjian tanggal 10 Februari 2010 terkait dengan perubahan tarif sewa FPSO. PKR harus membayar biaya sewa sebesar USD10.500 per hari efektif pada tanggal 1 Maret 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Oktober 2010, PKR menandatangani perjanjian *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dengan Star Energy, dimana PKR menyetujui untuk menyediakan kapal, peralatan dan alat-alat kepada Star Energy. Nilai kontrak adalah sebesar USD 2.972.336 dan berlaku selama tiga bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian FPSO beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar USD3.022.200 dan periode kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2012.

- g. Pada tanggal 17 Februari 2011, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal Tanker Barunawati dan Badraini dengan PT Buana Listya Tama untuk menyediakan jasa kepada Star Energy. Kapal Badraini digunakan sebagai *Floating Storage and Offloading (FSO)*, sedangkan Barunawati digunakan sebagai kapal pengganti sesuai permintaan Perusahaan. Nilai kontrak adalah sebesar USD 21.900 per hari.

- h. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Aneka Food Tatarasa Industri dimana Perusahaan menyewakan kendaraan kepada PT Aneka Food Tatarasa Industri untuk keperluan operasional. Perjanjian penyajian berlaku sampai dengan 30 November 2015.

- i. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perusahaan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perusahaan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 10 unit sampai dengan 40 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2013.

- j. Pada Tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perusahaan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

- k. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan dan pengiriman pupuk petrokanik jalur darat dengan PT Petrokimia Gresik (Petrokimia), dimana Petrokimia menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan dan pengiriman pupuk Petrokanik dari gudang asal di Cirebon dan Serang ke gudang penyangga yang di tunjuk Petrokimia. Perjanjian ini berlaku selama 7 bulan sejak tanggal 1 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013.

Berdasarkan surat dari PT Petrokimia Gresik (Petrokimia) No. U-71/C20000.DS/2013 tanggal 8 Februari 2013 perihal pemberitahuan pemenang peserta tender jasa distribusi angkutan darat memberitahukan bahwa perusahaan adalah salah satu pemenang tender pengadaan jasa distribusi angkutan darat ke salah satu tujuan yang ditunjuk oleh Petrokimia.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- l. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang Kecamatan Jayanti, Kelurahan Sumur Bandung dari sebagai tempat perkantoran maupun operasional usaha. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 2 tahun.
- m. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- n. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2013.
- o. Pada tanggal 24 September 2012, PKR menandatangani kontrak perjanjian dengan Star Energy. Dimana Star Energy setuju untuk melakukan pekerjaan memindahkan SPM Ex-MT Badraini dari Kakap Field ke Workyard di Batam, termasuk didalamnya menyediakan jasa tenaga kerja, dan peralatan yang menunjang demobilisasi tersebut. Nilai kontrak untuk pekerjaan demobilisasi sebesar USD 395.000 (tidak termasuk PPN). Pekerjaan ini berlaku sampai dengan 24 November 2012.
- p. Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Rabo Bank berupa PRK dan PAB dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% - 13% per tahun.

Fasilitas tersebut mulai dipergunakan pada Januari 2013.

Jaminan atas fasilitas PRK dan PAB tersebut yakni SGHB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di palimanan beserta fidusia atas 90 unit truk.
- q. Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Asih. Perusahaan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- r. Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 1 tahun dan 5 tahun. Perusahaan menggunakan pinjaman ini masing-masing untuk modal kerja dan untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10,5 % per tahun pada tahun 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		31 Maret 2013		31 Desember 2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen
Rp'000					
A S E T					
Kas dan Setara Kas	USD	218.024	2.118.970	694.146	6.712.392
	SGD	220	1.719	292	2.313
Piutang Usaha - Bersih	USD	1.147.355	11.151.143	1.506.770	14.570.463
LIABILITAS					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.156.459)	(11.239.625)	(1.752.455)	(16.946.279)
Jumlah Liabilitas - Bersih	USD	208.919	2.030.489	448.461	4.336.576
	SGD	220	1.719	292	2.313

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	2013	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.719,00	9.670,00
1 Dolar Singapura	7.816,16	7.907,12

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas	6.583.268.114
Piutang Usaha	26.670.645.121
Piutang Lain-lain	17.531.425.073
Piutang Pihak Berelasi	8.744.419.181
J u m l a h	<u>59.529.757.489</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, liabilitas moneter bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Maret 2013, apabila Dolar Amerika Serikat menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 203.048.376 diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 304.491.503 (31 Desember 2012: Rp 195.989.391).

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entita Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entita Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Maret 2013 adalah liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Hutang Bank	60.898.300.570	29.318.593.266	31.579.707.304	-
Hutang Lain-lain	5.679.921.210	4.259.333.020	1.420.588.190	-
Hutang Usaha	14.257.687.207	14.257.687.207	-	-
Beban AkruaI	2.521.492.644	2.521.492.644	-	-
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	8.879.694.204	3.668.666.872	5.211.027.332	-
Hutang Pihak Berelasi	15.000.000	-	-	15.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas. Hutang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Rasio gearing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Jumlah Pinjaman	69.777.994.774	48.533.743.497
Kas dan Setara Kas	<u>(6.583.268.114)</u>	<u>(15.172.937.679)</u>
Pinjaman Bersih	<u>63.194.726.660</u>	<u>33.360.805.818</u>
Ekuitas	<u>307.570.869.100</u>	<u>302.554.812.759</u>
Rasio Gearing (%)	<u>21%</u>	<u>11%</u>

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 :

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	6.583.268.114	6.583.268.114	15.172.937.679	15.172.937.679
Piutang Usaha	26.670.645.121	26.670.645.121	30.652.164.111	30.652.164.111
Piutang Lain-Lain	17.531.425.073	17.531.425.073	6.482.107.715	6.482.107.715
Piutang Pihak Berelasi	8.744.419.181	8.744.419.181	8.744.419.181	8.744.419.181
Aset Lain-Lain	<u>169.953.000</u>	<u>169.953.000</u>	<u>144.953.000</u>	<u>144.953.000</u>
Jumlah	59.699.710.489	59.699.710.489	61.196.581.686	61.196.581.686
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	<u>59.492.756.613</u>	<u>59.492.756.613</u>	<u>56.242.667.090</u>	<u>56.242.667.090</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>119.192.467.102</u>	<u>119.192.467.102</u>	<u>117.439.248.776</u>	<u>117.439.248.776</u>
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	29.318.593.266	29.318.593.266	14.161.110.621	14.161.110.621
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	14.257.687.207	14.257.687.207	21.784.505.480	21.784.505.480
Hutang Lain-Lain	5.679.921.210	5.679.921.210	5.393.277.857	5.393.277.857
Beban Masih Harus Dibayar	2.521.492.644	2.521.492.644	7.352.868.412	7.352.868.412
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	5.584.048.478	5.584.048.478	3.568.012.193	3.568.012.193
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	31.579.707.304	31.579.707.304	25.036.767.590	25.036.767.590
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	3.295.645.726	3.295.645.726	5.767.853.093	5.767.853.093
Hutang Pihak Berelasi	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>92.252.095.835</u>	<u>92.252.095.835</u>	<u>83.079.395.246</u>	<u>83.079.395.246</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank dan lembaga keuangan, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran atau berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan hutang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

26. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" telah diterbitkan. PSAK yang baru berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk transaksi kombinasi bisnis entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

27. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasi terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	576.000.000	1.446.476.000
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Bank	7.926.000.000	-
Peningkatan Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	3.250.000.000	-